

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (*field research*), peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi. Penelitian lapangan adalah studi yang dilakukan penulis yang bertujuan untuk mendapat data berkaitan dengan permasalahannya. Metode yang dipakai ialah metode survei pada populasi dengan memperoleh data dari sampel untuk melihat hubungan antarvariabel. (Sinambela, 2021, hlm. 118)

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, ialah metode meneliti terhadap populasi dan sampel, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data dilakukan dengan analisis statistik yang tujuannya untuk menguji hipotesis. (Sugiyono, 2019, hlm. 8)

#### **B. Lokasi Penelitian**

UIN Antasari Banjarmasin berlokasi di Jl. A. Yani Km. 4,5, RW.5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan ialah tempat penelitian dilakukan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah perihal gagasan yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki mutu dan karakter yang ditetapkan peneliti saat mempelajari dan menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2019, hlm. 80) Populasi pada penelitian ini yakni mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan jumlah 11.922 orang.

### 2. Sampel

Sampel mewakili jumlah populasi. Kalau populasi besar, peneliti tidak bisa mempelajari semua populasinya, disebabkan biaya dan waktu yang terbatas, pengambilan sampel harus mewakili seluruh populasi. (Sugiyono, 2019, hlm. 81).

Pengambilan sampel memakai metode *probability sampling* yakni teknik *simple random sampling*, sebagai metode mengambil sampel dari populasi yang acak tanpa melihat strata populasi. (Sugiyono, 2019, hlm. 82). Sampel dihitung memakai rumus Slovin, yakni rumus matematis yang dipakai menghitung sampel dari sebuah populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan (10 % atau 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{11.922}{1 + 11.922 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.922}{1 + 11.922 (0,01)}$$

$$n = \frac{11.922}{1 + 119,22}$$

$$n = \frac{11.922}{120,22}$$

$$n = 99,16 = 100$$

Berdasarkan hasil hitungan, sampel diperoleh yakni 99 responden yang dikenakan menjadi 100 responden. Dimana teknik sampel yang dipakai yaitu sampel acak sederhana, sehingga seluruh populasi punya kesempatan yang sama untuk jadi sampel.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang didapat peneliti langsung dari lapangan. (Radjab & Jam'an, 2017, hlm. 110) Data primer diperoleh dari responden hasil kuesioner atau angket yang telah dibagikan ke mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Data Sekunder**

Data Sekunder ialah data yang dikumpulkan dari sumber sebelumnya. (Radjab & Jam'an, 2017, hlm. 111) Adapun data sekunder diperoleh seperti artikel, buku, jurnal, maupun dokumen tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diangkat.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan datanya yakni kuesioner/angket. Kuesioner adalah salah satu cara dengan memberi pernyataan untuk dijawab. (Sugiyono, 2019, hlm. 142). Penulis mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisisioner yang berisi daftar pernyataan yang ditujukan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

### **F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran skala likert dipakai mengukur sikap, asumsi, persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Adanya skala likert, variabel diuraikan ke indikator variabel sebagai penentu item instrumen yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan. (Sugiyono, 2019, hlm. 93). Variabel penelitian yang akan diteliti sudah ditentukan, dimana variabel diukur menggunakan skala likert. Ada 5 pilihan jawaban yakni pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen, dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi variabel independen. (Sugiyono, 2019, hlm. 39). Variabel independen disini ialah harga, kemasan, promosi, dan label halal. Variabel dependennya yaitu keputusan pembelian.

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Harga (X1)	1. Terjangkaunya harga 2. Daya saing harga	Skala Likert

Promosi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. Kesesuaian produk dengan promosi yang ditawarkan</li> </ol>	Skala Likert
Label Halal (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan</li> <li>2. Pengetahuan/informasi</li> </ol>	Skala Likert
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebiasaan membeli</li> <li>2. Membeli sesuai kebutuhan</li> <li>3. Pembelian ulang</li> </ol>	Skala Likert

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipakai membantu menyelesaikan rumusan masalah ataupun uji hipotesis. Karena datanya kuantitatif, metode analisis yang dipakai adalah metode statistik. (Sugiyono, 2019, hlm. 245)

Olah data memakai *software* SPSS 22 *for Windows*. Akan dipakai beberapa analisis data yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

### 1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2016), konsep valid berarti layak, bermakna, dan manfaat dari kesimpulan yang dibuat berlandaskan skor, dilihat dari sampai mana tepatnya alat ukur dalam mengukur sesuatu. (Purwanto, 2018, hlm. 56). Ghozali (2012) dalam (Marbun, 2021) menjelaskan uji validitas dipakai mengukur valid tidaknya kuesioner dalam mengungkapkan data dari variabel yang diukur, dibandingkannya

dengan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Adapun hipotesis untuk menguji validitas data yaitu:

- a.  $H_0$  :  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut valid.
- b.  $H_a$  :  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2016) dalam (Putra, 2018, hlm. 65) berpendapat yakni uji reliabilitas dipakai mengevaluasi kuesioner yang mengandung indikator variabel. Dimana kuesioner dianggap kredibel bila tanggapannya tetap. Reliabilitas dinilai dengan melakukan pengukuran satu kali. Variabel dianggap reliabel saat nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60. Dengan hipotesis:

- a.  $H_0$  : jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 pernyataan reliabel.
- b.  $H_a$  : jika nilai *Cronbach Alpha*  $<$  0,60 pernyataan tidak reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Santoso & Ashari (2005) menyatakan, uji normalitas ialah uji kenormalan disribusi data. Pemakaian uji normal pada analisis statistik parametrik, asumsinya data harus berdistribusi normal. (Sinambela & Sinambela, 2021, hlm. 429) Memakai metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , kriteria pengujian yakni:

- a)  $H_0$  : jika nilai Sig.  $>$  0,05, data berdistribusi normal.
- b)  $H_a$  : jika nilai Sig.  $<$  0,05, data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Penyimpangan asumsi klasik mengenai hubungan variabel independen model regresi ditentukan dengan uji multikolinieritas. (Sinambela, 2021, hlm. 333)

Jika nilai mendekati beberapa variabel independen dan model regresi disebut multikolinieritas. Uji multikolinieritas, menggunakan metode VIF (*Value Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Dengan asumsi  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka tidak multikolinieritas. (Mardiatmoko, 2020, hlm. 335).

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas gunanya agar tahu ketidaksamaan variasi residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain, bila variasi dan residualnya sama disebut homokedastisitas. Sedangkan kalau ada perbedaan disebut heteroskedastisitas. Uji memakai metode Glejser. Gujarati (2003) menjelaskan, uji glejser diterapkan dengan meregresikan variabel independen dan nilai absolutnya. Kalau nilai signifikansinya  $> 0,05$  tidak heteroskedastisitas. (Sinambela, 2021, hlm. 331)

## **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Suharyadi dan Purwanto (2004) berpendapat, Analisis regresi berganda mengukur pengaruh variabel independen juga dependen. Persamaan regresinya dirumuskan yakni: (Sinambela, 2021, hlm. 441)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Harga

$X_2$  = Promosi

$X_3$  = Label Halal

e = Standar Error

## 5. Uji Hipotesis

Tujuannya untuk mengevaluasi signifikan variabel independen dan dependen.

### a. Uji T (Parsial)

Uji T menentukan bagaimana variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen, tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya berikut ini: (Sinambela, 2021, hlm. 442)

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F menentukan variabel independen dipengaruhi variabel dependen secara simultan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria uji adalah sebagai berikut (Sinambela, 2021, hlm. 445)

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Ghozali menjelaskan, koefisien determinasi ialah cara ukur kapasitas untuk menunjukkan variasi variabel independen. Dimana jika nilai  $R^2$  kecil artinya variabel independen memiliki keterbatasan yang signifikan dalam menunjukkan variasi variabel dependen, sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen memiliki informasi guna memprediksi variasi variabel dependen. (Kamilah & Wahyuati, 2017, hlm. 7)